

MENINGKATKAN POTENSI DESA MELALUI PENGEMBANGAN UMKM DI MASA
PANDEMI COVID-19
(DI DESA KABULAN, KADIREJO, KARANGANOM, KLATEN)

Suhendro¹, Arsita Fajria Hidayati², Dimas Ilham Rois³, Purnama Siddi⁴

¹Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147, Indonesia.

²Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147, Indonesia.

³Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147, Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta, 57147, Indonesia

Email: suhendro@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan potensi Desa Kabulan, Kadirejo, Karanganyar, Klaten. Kegiatan utama dilakukan melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat pandemi Covid-19. Kegiatan penunjang dilaksanakan melalui program kerja bimbingan belajar untuk SD-SMP-SMA selama sekolah daring, pelatihan keterampilan komputer, lomba mewarnai, sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya vaksin, penyuluhan cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar, sosialisasi dan pelatihan cara mengelola keuangan UMKM, sosialisasi untuk meningkatkan inovasi dalam mengembangkan UMKM. Dukungan pemerintah setempat, partisipasi dan antusiasme warga dalam kegiatan sangat baik. Secara keseluruhan program kuliah kerja nyata sebagai bagian pengabdian kampus kepada masyarakat berjalan dengan baik dan tidak ada kendala yang berarti.

Kata Kunci: Covid-19, UMKM, Vaksin, Desa Kadirejo

ABSTRACT

This community service activity aims to help increase the potential of Kabulan Village, Kadirejo, Karanganyar, Klaten. The main activity is carried out through the development of Micro, Small and Medium Enterprises during the Covid-19 pandemic. Supporting activities are carried out through tutoring work programs for elementary-junior-high school during online school, computer skills training, coloring competitions, outreach to the public about the importance of vaccines, counseling on how to wash hands and wear masks properly, socialization and training on how to manage MSME finances, socialization to increase innovation in developing MSMEs. Local government support, participation and enthusiasm of citizens in the activity is very good. Overall, the real work college program as part of campus service to the community went well and there were no significant obstacles.

Keywords: Covid-19, MSMEs, Vaccines, Kadirejo Village

PENDAHULUAN

Di tengah kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di masyarakat dan mampu mencari solusinya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup bermasyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Kuliah kerja nyata adalah pelaksanaan dari falsafah pendidikan yang berdasarkan Undang-undang No: 22 tahun 1961, dalam pengamalan Tridharma Perguruan tinggi.

Pandemi yang disebabkan Covid-19 (Cucinotta & Vanelli, 2020) berdampak besar dalam segala sektor kehidupan termasuk sektor ekonomi. Menurut Sugiri (2020), dampak ekonomi akibat pandemi antara lain sulit dalam mencari pekerjaan, kesusahan pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari dan kesusahan yang melanda pada semua sektor perekonomian. Thaha (2020) mengemukakan terdapat 163.713 UMKM bidang usaha makanan dan minuman, industri kreatif dan pertanian mengalami guncangan ekonomi akibat dari adanya pandemi Covid-19. Hasil riset empiris Kase et al. (2021) di Timor Tengah menunjukkan beda signifikan omzet penjualan sebelum dan sesudah pandemi.

Banyak UMKM yang merasakan dampaknya diantaranya jam operasional berkurang, penjualan berkurang dan pendapatan tidak menentu. Bahkan banyak UMKM yang akhirnya berhenti beroperasi di masa pandemi. UMKM yang terdapat di Desa Kabulan, Kadirejo cukup beragam akan tetapi saat ini keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di desa Kadirejo masih belum berkembang karena kurangnya penyuluhan tentang kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan usaha yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat desa di masa pandemic ovid-19.

UMKM menjadi target kegiatan pengabdian masyarakat dalam KKN ini karena peran besar yang diembannya. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Kelompok ini pula yang merasakan imbas negatif dari pandemi Covid-19 (Bahtiar, 2021). Banyaknya pihak yang terlibat mampu menopang lapangan kerja yang besar. Berdasarkan data BPS per Agustus 2020, terdapat penciptaan kesempatan kerja baru dengan penambahan 760 ribu orang yang membuka usaha dan kenaikan 4,55 juta buruh informal (CNBC Indonesia, 28 April 2021).

Salah satu strategi penanganan masalah kesehatan menghadapi pandemi dan menjadi perhatian program KKN adalah vaksinasi. Kegiatan KKN akan diarahkan sebagai sosialisasi pentingnya vaksin untuk menunjang keberhasilan pencapaian target nasional. Percepatan vaksinasi juga didorong untuk memulihkan

kepercayaan konsumsi masyarakat termasuk bagi pelaku UMKM. Vaksinasi diberikan secara gratis untuk mencapai herd immunity dari 181,55 juta penduduk (kemenkeu.go.id, 6 Mei 2021). Kegiatan akan dirangkaikan dengan program-program peningkatan keterampilan pelaku usaha maupun pendampingan kegiatan belajar mengajar di masyarakat terutama keluarga pelaku usaha tersebut.

Adapun permasalahan yang telah diidentifikasi, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya vaksin dan memakai masker yang benar di masa pandemi covid-19.
2. Kurangnya sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar.
3. Kurang pendampingan dalam sekolah daring saat masa pandemi covid-19 bagi anak-anak.
4. Kurangnya sosialisasi mengelola keuangan UMKM yang ada
5. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan UMKM di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam program kuliah kerja nyata (KKN) untuk meningkatkan potensi Desa Kadirejo saat pandemi. Tujuan kegiatan ini adalah bagian dari upaya memberikan dukungan peningkatan potensi desa dalam menghadapi pandemi terutama UMKM. Hal ini juga merupakan mendukung upaya pemerintah untuk menjaga kesehatan masyarakat. Kegiatan ini juga bagian dari wujud Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat sekaligus memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan

pengalaman kerja nyata pembangunan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kabulan, Kadirejo, Karanganom, Klaten, 25 Agustus 2021-14 Nopember 2021. Metode pengabdian dilakukan diawali dengan observasi dan identifikasi masalah di lapangan berdasarkan data hasil wawancara. Alat dan bahan yang dibutuhkan alat peraga mulai dari handphone, alat tulis, leaflet, peralatan cuci tangan, masker dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Keadaan Umum

Secara geografis jarak Desa Kadirejo ke pusat pemerintahan kecamatan $\pm$ 2.8 km, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten $\pm$ 8.5 km dan jarak dari Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah : $\pm$ 112 km. Desa dipimpin oleh kepala desa yaitu Bapak Agus Widodo. Jumlah penduduk sebanyak $\pm$ 2.146 jiwa, terdiri dari 358 orang anak-anak dan 1.788 orang dewasa. Sebagian besar penduduk adalah penduduk asli dan sedikit pendatang. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh tani, pedagang, dan peternak. Di samping itu juga memiliki mata pencaharian variatif (ganda). Apabila sedang ada peluang di proyek bangunan mereka menjadi tukang atau buruh. Jika sedang tidak ada mereka beralih kepada usaha lainnya.

Masyarakat memiliki kesadaran cukup baik tentang hidup sehat. Kondisi masjid yang bersih sehingga nyaman saat dipakai beribadah sholat. Selain itu sumber air yang jernih dan bersih. Air sungai tersebut digunakan untuk mencuci dan mandi. Tetapi masyarakat banyak yang menjadi

perokok aktif, dan membuang sampah di pinggir jalan.

Masyarakat ramah dan mudah beradaptasi sehingga komunikasi berjalan dengan baik dandapat membaur dan rukun satu sama lain. Tatanan kehidupan masyarakat kental dengan sikap solidaritas sesama dan kegiatan sosial kemasyarakatan terpelihara. Terdapat kegiatan sosial seperti, gotong royong dan melakukan takziah. Hanya saja ada beberapa kelemahan sesuai informasi saat survey dan wawancara dengan Kepala Desa, bahwa warga hanya bergotong royong jika ada hari-hari besar seperti menyambut bulan suci ramadhan, maulid nabi Muhammad SAW, dan hari-hari besar lainnya.

Dalam bidang pendidikan, sampai saat ini tidak ada putus sekolah bagi anak-anak yang masih dalam usia belajar. Kesadaran para orang tua yang sudah paham bahwa sekolah sangat penting untuk masa depan anak dan juga masa depan bangsa. Lokasi sekolah dengan Desa Kadirejo cukup strategis, dekat dengan SD N 1, Kadirejo, SMP N 1 Karangnom, dan SMA N 1 Karangnom sehingga mayoritas masyarakat Desa Kadirejo menyekolahkan anaknya disana.

2. Realisasi Kegiatan

a. Bimbingan Belajar Siswa

Program bimbingan belajar merupakan program bagi anak SD, SMP dan SMA Desa Kadirejo untuk belajar bersama mengingat saat masa pandemi covid-19 sekolah dilaksanakan secara daring sehingga kurangnya pemahaman materi bagi anak-anak karena adanya beberapa kendala dalam belajar secara online. Selain itu diberikan bimbingan untuk pemanfaatan media belajar secara online, dikarenakan pada saat ini

kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online akibat dampak adanya virus Covid-19. Bimbingan belajar ini dilaksanakan pada minggu pertama sampai minggu ketiga dengan waktu pelaksanaan setiap hari Jum'at - Minggu. Untuk siswa SD hari Jum'at pukul 19.00 - 21.00 WIB, untuk siswa SMP hari Sabtu pukul 19.00 - 21.00 WIB, dan untuk siswa SMA hari Minggu pukul 19.00 - 21.00 WIB.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah antusias anak-anak yang bersemangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Faktor penghambat kegiatan ini adalah sulitnya pembagian waktu KKN. Hasil yang dicapai kegiatan ini adalah terciptanya kenyamanan dalam belajar anak-anak dan semangat dalam mengerjakan tugas sekolahnya, tercapai sekitar 62.16% (23 pelajar dari 37 siswa mengikuti kegiatan belajar bersama). Tindak lanjutnya adalah memberikan motivasi dan semangat belajar kepada anak-anak yang ada untuk lebih giat belajar untuk meraih cita-cita.



Gambar 1 Belajar bersama siswa SD

b. Pelatihan Keterampilan Komputer

Kegiatan ini merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja perangkat Desa Kadirejo dalam hal keterampilan computer karena minimnya pemanfaatan media computer termasuk media online seperti zoom, google meet. Hal ini diperlukan karena pada masa pandemi covid-19 ini semua rapat dilakukan

secara online. Kegiatan dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu dari pukul 15.00 - 17.00 WIB. Faktor pendukung kegiatan ini adalah antusiasme mengikuti pelatihan komputer karena saat ini berbagai kegiatan lebih banyak dilakukan secara online. Faktor penghambat kegiatan ini adalah kurangnya fasilitas yang dapat menunjang seperti laptop dan wifi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah perangkat desa lebih memahami menggunakan komputer untuk berbagai kegiatan, mengakses zoom, atau membuat meeting di zoom. Tercapai sekitar 50% dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan komputer.



Gambar 2. Penggunaan WPS Office

c. Sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya vaksin. Sosialisasi ini bertujuan membantu pemerintah untuk melaksanakan program yang dapat meminimalisir penyebaran covid-19 dan memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Kadirejo akan pentingnya vaksin. Faktor pendukung kegiatan ini adalah mendapat bantuan dari Bidan Desa dalam menyampaikan pemahaman kepada masyarakat. Faktor penghambat kegiatan ini adalah masih banyak masyarakat yang enggan melakukan vaksin. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya jumlah daftar masyarakat yang ingin melakukan vaksin di mana Desa Kadirejo terdiri dari 1.287 orang dewasa yang mengikuti vaksin 1.173 orang (91%).



Gambar 3 Kegiatan vaksinasi

Penyuluhan cara mencuci tangan dan memakai masker. Sosialisasi diberikan untuk orang dewasa dan anak-anak untuk menyadarkan masyarakat pentingnya memakai masker dan mencuci tangan dengan benar selain itu mengajak masyarakat untuk terbiasa melakukannya pada masa sekarang. Faktor pendukung kegiatan ini adalah mendapat dukungan dari Bidan Desa sedangkan faktor penghambat adalah mengubah kebiasaan masyarakat yang masih sering lalai dalam mencuci tangan dan memakai masker dengan benar. Sebanyak 63 jiwa atau 22,26% mengikuti kegiatan ini.

d. Sosialisasi dan Pelatihan Cara Mengelola Keuangan UMKM. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan cara mengelola keuangan UMKM di masa pandemi. Sosialisasi ini dilakukan dengan mendatangi pemilik UMKM di Desa Kadirejo dan memberikan pelatihan secara langsung. Faktor pendukung kegiatan ini adalah dukungan dan antusias para pemilik UMKM sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah masih minimnya sistem pembukuan yang dilakukan para pemilik UMKM. Hasil Yang Dicapai para pemilik UMKM di Desa Kadirejo lebih mengenal pentingnya pembukuan sederhana dalam mengelola usaha mereka. Terdapat sekitar 5 UMKM di Dukuh Kabulan Desa Kadirejo dan tercapai sekitar 40% pemilik UMKM mengikuti kegiatan ini.



Gambar 4 Pendampingan UMKM

e. Inovasi perlu dilakukan untuk meningkatkan penjualan UMKM. Para pemilik UMKM belum mengetahui penjualan secara online, dengan adanya penjualan secara online maka target dapat menjadi lebih luas. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan mengenalkan penjualan secara online kepada pemilik UMKM dengan harapan dapat meningkatkan penjualan. Faktor pendukung kegiatan ini adalah keingintahuan yang tinggi para pemilik UMKM dalam meningkatkan inovasi usaha mereka sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah masih kurangnya pengetahuan mengenai teknologi para pemilik UMKM. Hasil yang dicapai adalah para pemilik UMKM menyadari pentingnya melakukan inovasi ditengah pandemi dan mengerti mengenai penjualan secara online yang dapat meningkatkan target pasar mereka. Terdapat sekitar 5 UMKM di Dukuh Kabulan Desa Kadirejo dan tercapai sekitar 40% pemilik UMKM mengikuti kegiatan ini.

SIMPULAN

Warga masyarakat Kabulan, Kadirejo, Karanganyar, Klaten antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat dari Universitas Islam Batik Surakarta. Diharapkan masyarakat dapat

melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan mendatang dapat lebih ditingkatkan intensitas, sasaran dan keterlibatan banyak pihak dalam kondisi pasca pandemic.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, XIII*(10), 19–24. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-982.pdf
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–160. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>.
- Kase, Marce Sherly; Babulu, Natalia Lily Redjo, Paulina Rosna Dewi. 2022. Perbedaan Omzet Penjualan Umkm Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Timor Tengah Utara. Vol. 26. No. 1. p.300-3005. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/1552/677>
- Undang-Undang No: 22 tahun 1961 tentang Tridharma Perguruan Tinggi.
- Thaha, Firdaus. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Brand*, Volume 2 No. 1, Juni 2020.
- Sugiri, D. 2020. Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pnegkajian Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 19. No.1. Pages 76-86

[https://www.cnbcindonesia.com/news/20210428163320-4-41590/"Sederet Jurus Pemerintah Pulihkan UMKM di Masa Pandemi"](https://www.cnbcindonesia.com/news/20210428163320-4-41590/Sederet%20Jurus%20Pemerintah%20Pulihkan%20UMKM%20di%20Masa%20Pandemi), 28 April 2021, diakses 20 Nopember 2021.

[https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/"Strategi Utama Pemerintah Menjaga Momentum Pemulihan Ekonomi 2021"](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/Strategi%20Utama%20Pemerintah%20Menjaga%20Momentum%20Pemulihan%20Ekonomi%202021), 6 Mei 2021, diakses 18 Mei 2021.